

Mari dukung dan doakan  
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian  
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,  
dapat mentransferkan ke :

BCA GALAXY  
788 0917 719  
a/n : Bethany Nginden



Edisi 38

Bahan Bakar Iman **14 Oktober 2019**

*Ayat Hafalan minggu lalu: Matius 5:13-14  
Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang. Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di ...*

**ILUSTRASI**



[bit.ly/ujiankesabaran](https://bit.ly/ujiankesabaran)

Ketik link tersebut pada kolom browser, atau gunakan aplikasi QR Code Scanner pada Android Anda untuk membuka video

Dalam video tersebut, beberapa anak ditempatkan pada sebuah ruangan. Di hadapan mereka, diletakkan sebuah *marshmallow* di atas piring. Kemudian seorang wanita meminta mereka untuk tidak memakan *marshmallow* tersebut dan menunggunya kembali. Jika mereka menaatinya, maka sang wanita akan memberi lebih, jika sebaliknya, maka tak ada *marshmallow* lagi. Beberapa anak tampak mampu menahan diri, bersabar menunggu sang wanita kembali. Dan beberapa lainnya tak sabar menunggu. Anak yang sabar menunggu akhirnya sungguh mendapat yang dijanjikan. Seringkali kita dihadapkan pada pilihan serupa. Sabar, atau mengikuti emosi. Dan tidak sedikit dari kita yang akhirnya kalah oleh emosi. Tapi tahukah Anda bahwa hal ini juga merupakan bagian dari iman?

**Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB**

18 Oktober 2019	Team FA WK (Bpk. Didiék Budihardjo)
25 Oktober 2019	Team FA TKW (Bpk. Michael Ali Djojo)
01 November 2019	Team FA MR (Bpk. Aristianto)
08 November 2019	Team FA SM (Bpk. Handoyo Siswanto)

**Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB**

14 Oktober 2019	Team FA WK (Bpk. Didiék Budihardjo)
21 Oktober 2019	Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
28 Oktober 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan
04 November 2019	Team FA TI (Bpk. Weldy Eko Tjahjono)

**Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden  
Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib**

*Ayat hafalan: Ibrani 6:12*

*Agar kamu jangan menjadi lamban, tetapi menjadi penurut-penurut mereka yang oleh iman dan kesabaran mendapat bagian dalam apa yang dijanjikan Allah.*

Salah satu *rasa* yang wajib ada dalam buah Roh di Galatia 5:22-23 yaitu kesabaran yang tidak hanya mencakup emosi, tetapi juga waktu. Sabar artinya tidak tergesa-gesa, tenang dalam penantian. Tentu tidak mudah untuk memiliki kesabaran, ditambah dengan perkembangan zaman yang begitu pesat. Semua orang ingin serba cepat. Cepat sampai tujuan, menyelesaikan pekerjaan, meraih kesuksesan, dan lain-lain. Tak heran kalau produk instan kian merajalela. Namun seringkali karena ingin cepat, banyak orang melakukan kesalahan yang malah memperlambat proses mereka meraih tujuan. Maka kesabaran sangatlah penting. Bahkan dapat menjadi ‘bahan bakar iman’. Kesabaran itu merupakan:

### **1. Indikasi Pengenalan Akan Tuhan (Kejadian 39:19-23)**

Sabar berbicara tentang pengubahan fokus. Yang sebelumnya pada masalah, menjadi fokus pada Tuhan. Maka seseorang bisa menahan amarah, tenang dalam penantian, karena ia berfokus pada Tuhan, bukan pada permasalahannya lagi. Seperti Yusuf, ia bisa saja marah kala Potifar menuduhnya. Namun Yusuf tidak mengambil langkah itu. Ia sabar meski harus dipenjarakan. Karena Yusuf tahu, semua yang dialaminya adalah bagian dari rencana Tuhan. Sekalipun tampak buruk di mata manusia, Tuhan sedang menyiapkan yang terbaik. Di dalam penjara Yusuf sabar menanti hari pembebasannya, sekalipun juru minuman dan juru roti melupakannya, ia tahu Tuhan akan membebaskannya. Kesabaran Yusuf dalam penantian ini menunjukkan pengenalannya akan Tuhan yang dalam. Bahwa Tuhan tak mungkin merencanakan kecelakaan baginya.

### **2. Wujud Ketekunan (Ibrani 10:36)**

Ketika berada dalam masa penantian, sabar bukan berarti duduk diam, bermalas-malasan menunggu keajaiban terjadi. Kalau kita melihat kisah Hana dalam 1 Samuel 1:1-28, ia sabar menunggu kelahiran Samuel. Dalam masa penantian, ia terus berdoa. Pengharapannya tak padam dalam penantian, meski seakan Tuhan tak mendengar doanya. Hana justru makin tekun berdoa, api pengharapannya makin berkobar. Kebanyakan kita malah sebaliknya. Kala keadaan semakin memburuk, Tuhan seakan tak menjawab ataupun mendengar doa kita, kemudian kita berhenti berdoa, menyalahkan Tuhan, dan mencari jawaban lain. Dalam menanti penggenapan janji Tuhan, sabar berarti tetap tekun berusaha, bekerja, dan menjaga ‘api iman’ kita tetap berkobar. Maka kesabaran adalah ‘bahan bakar iman’.

### **3. Indikasi Kedewasaan (Yakobus 5:7)**

Kesabaran juga mengindikasikan kedewasaan. Karena di dalamnya ada penguasaan diri, yang membuat seseorang tidak mudah meluapkan emosi. Kesabaran baik bagi kita dan orang yang kita hadapi. Karena kesabaran membawa damai sejahtera. Sabar juga mengandung kesetiaan, yang membuat pengharapan kita pada Tuhan tetap ada dalam penantian. Lalu, sampai kapan harus sabar? Sampai Tuhan memberi jawaban atas apa yang kita nantikan. Dan yakinlah bahwa Allah turut bekerja dalam segala hal untuk mendatangkan kebaikan bagi kita. Jangan mudah menyerahkan pengharapan pada kekecewaan!

Tuhan membuat kita menunggu bukan tanpa alasan. Ia mau mendidik kita melalui proses penantian. Penantian juga mendidik kita agar lebih menghargai segala yang Tuhan berikan.